Pendidikan di Masa Covid19

Nurul Jannah

Email: 1910128220033@mhs.ulm.ac.id

Pendidikan IPS FKIP ULM

Banjarmasin

Abstrak

Semenjak covid-19 mewabah di berbagai negara hingga sampai ke Indonesia dan mulai memuncak padabulan Maret 2020, kemudian pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan bekerja dan belajar dari rumah agar virus tersebut tidak semakin menyebar secara luas. Tentang dunia pendidikan adalah diharuskan dengan belajar secara online atau daring. Sekolah dan perguruan tinggi beralih tempat belajar yang awalnya di sekolah ataupun di kampus kemudian di pindahkan di rumah masing-masing agar penyebaran covid-19 tidak bertambah luas. Ada berbagai macam kendala dalam dunia pendidikan yang dihadapi saat covid-19 ini, mulai dari masalah teknis hingga soal proses pembelajaran, seperti jaringan bermasalah, biaya internet yang semakin boros karena memakai beberapa aplikasi seperti zoom, gmeet, google classroom, whatsapp dan masih banyak aplikasi lainnya. Terkadang juga ada gangguan seperti ada yang lupa mematikan microphone hingga terjadi storing dan kadang ada yang tidak memiliki laptop sehingga tidak bisa menampilkan PPT/dokumen. Pandemi covid19 memiliki dampak positif tersendiri terhadap kemampuan pendidik dan orang tua di rumah terhadap mempelajari lebih dalam tentang teknologi informasi dalam pembelajaran. Nilai keberhasilan pembelajaran di era pandemi adalah belajar lebih dalam lagi dalam menggunakan teknologi informasi. Pendidik harus tetap menumbuhkan dan memberikan nilai-nilai dan karakter selama proses pembelajaran berlangsung kepada peserta didik sehingga pembentukan karakter dapat terus berlangsung. Metode penelitian ini menggunakan studi letaratur dari referensi yang valid, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran saat pandemi covid-19.

Kata Kunci : Pendidikan disaat covid-19

A. Pendahuluan

Semenjak covid-19 mewabah di berbagai negara hingga sampai ke Indonesia dan mulai memuncak padabulan Maret 2020, kemudian pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan bekerja dan belajar dari rumah agar virus tersebut tidak semakin menyebar secara luas. Tentang dunia pendidikan adalah diharuskan dengan belajar secara online atau daring. Sekolah dan perguruan tinggi beralih tempat belajar yang awalnya di sekolah ataupun di kampus kemudian di pindahkan di rumah masing-masing agar penyebaran covid-19 tidak bertambah luas.

Ada berbagai macam kendala yang telah dihadapi, mulai dari masalah luar hingga masalah proses pembelajaran, seperti jaringan bermasalah saat jam pembelajaran, biaya internet yang semakin boros karena memakai beberapa aplikasi seperti zoom, gmeet, google classroom, whatsapp dan masih banyak aplikasi lainnya. Terkadang juga ada gangguan seperti ada yang lupa mematikan microphone hingga terjadi storing dan kadang ada yang tidak memiliki laptop sehingga tidak bisa menampilkan PPT/dokumen.

Pandemi covid19 memiliki dampak positif tersendiri terhadap kemampuan pendidik dan orang tua dirumah terhadap mempelajari lebih dalam tentang teknologi informasi dalam pembelajaran. Nilai keberhasilan pembelajaran di era pandemi adalah belajar lebih dalam lagi dalam menggunakan teknologi informasi. Pendidik harus tetap menumbuhkan dan memberikan nilai-nilai dan karakter yang bermoral selama proses pembelajaran berlangsung kepada peserta didik sehingga pembentukan karakter dapat terus berlangsung.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini bersifat deskriptif dengan uraian narasi terstruktur, artikel ini juga ditulis dengan menggunakan studi literatur. Studi literatur dipahami sebagai rangkaian aktivitas terkait pengumpulan data berdasarkan sumber pustaka, membaca dan mencatat. Dalam mencari literatur dimanfaatkan dengan pencarian dari beberapa situs seperti: *google scholar*, *pdf drive*, *artikrel ilmiah*.

C. Pembahasan

Keadaan covid 19 pada saat ini sangat menuntut pendidik dalam hal pembelajaran yang berinovasi menjadi lebih kearah teknologi yang dimana dapat mengubah bentuk pembelajaran tatap muka menjadi suatu bentuk pembelajaran yang tanpa tatap muka. Terdapat berbagai macam model pembelajaran lain yang dapat digunakan oleh pendidik sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, yaitu dengan pembelajaran daring/online dan pembelajaran campuran.

Menurut Warkintin dan Mulyadi (2019), menjelaskan tentang pendidikan adalah suatu sistem yang mengembangkan suatu misi pendidikan yang cukup luas dan berhubungan langsung dengan perkembangan fisik peserta didik, keterampilan peserta didik, pikiran peserta didik, perasaan peserta didik, kemampuan peserta didik, kemampuan sosial sampai pada masalah kepercayaan atau keimanan peserta didik. Sehingga apapun hambatannya dan rintangan pendidikan tetap harus berjalan dengan baik dan benar.

Selama pembelajaran daring saat ini mengalami berbagai macam kendala:

1. kendala pertama adalah apabila peserta didik merasakan kebosanan, pendidik harus memikirkan strategi agar peserta didik keluar dai situasi kebosanan tersebut.
2. Pendidik harus berpikir kreatif dalam menciptakan pembelajaran daring yang menarik bagi peserta didik.

Kelebihan dalam pembelajaran daring/online adalah lebih mudah dan santai dalam pembelajaran, praktis dan gampang karena dapat memberikan tugas setiap saat dan pelporan tugas dapat dilakukan setiap saat. Lebih fleksibel waktu bagi orang tua yang bekerja diluar rumah dan dapat menyesuaikan waktu untuk mendampingi peserta didik belajar, Mengehemat waktu bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Harapan kita semua untuk pembelajaran daring saat covid19 adalah setelah keadaan sudah mulai terlihat normal atau membaik seperti sebelum adanya virus covid-19 pembelajaran daring tetap bisa dilaksanahn untuk melatih keterampilan pendidik dan peserta didik di era modern. Harapan yang kedua adalah pembelajaran saat ini sebagai jalan pendidik untuk menerapkan model pembelajaran yang baru hal ini memiliki tujuan untuk menambah ilmu dan mengaplikasikannya penggunaan teknologi dengan baik dan benar, harapan ketiga adalah pembelajaran daring/online ini bisa dijadikan solusi

yang baik untuk menunjang kemajuan proses belajar dirumah dalam kondisi pandemi ini.

Keefektifan program pembelajaran menurut Surya (Firdaus, 2016:64) memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Berhasil menghantarkan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh kurikulum pendidikan.
- b. Dapat memberikan pengalaman belajar atraktif bagi peserta didik, harus melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan instruksional.
- c. Memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar.

Menurut Munir (2012:16) “pembelajaran daring adalah sebuah proses pembelajaran berlangsung dengan tidak terjadinya kontak fisik seperti bentuk tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran berlangsung dua arah yang sekarang melalui dengan media seperti komputer, laptop, hp, internet dan media lainnya.

Menurut Kearsly, Moore (Yerusalem, dkk, 2020:483) tentang Pembelajaran daring/online adalah materi dan media pembelajaran yang telah direncanakan di tempat lain atau di luar ruangan kelas seperti biasa. Oleh karena itu, diperlukan metode khusus dalam memberikan materi pembelajaran dan harus memiliki metode yang khusus untuk pembelajaran, dan memiliki metodologi khusus komunikasi yang baik melalui berbagai media, dan harus ada penataan organisasi serta administrasi yang khusus pula.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan atau dapat diartikan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang telah direncanakan di tempat lain atau di luar kelas mengajar dan proses pembelajaran tidak terjadi tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar seperti sebelum adanya penyebaran covid-19.

Menurut (Yerusalem, dkk, 2020:484) ragam proses belajar pendidikan jarak jauh sebagai berikut :

- a. Dapat belajar dengan mandiri
- b. Sebagai individu yang terpelajar terbimbing/terstruktur
- c. Seperti memberikan video tutorial tatap muka: contoh proses pembelajaran jarak jauh yang menggunakan internet dan dilaksanakan dengan mempersyaratkan adanya bimbingan dari orang tua untuk melakukan pembelajaran daring.

- d. Tutorial elektronik dengan menggunakan teknologi sekarang

Menurut Munir (2012:24) prinsip pelaksanaan pembelajaran daring sebagai berikut:

- a. Memiliki tujuan yang jelas
- b. Sesuai dengan kebutuhan
- c. Memiliki mutu pendidikan
- d. Tersusunnya program pembelajaran
- e. Memiliki kesempatan belajar yang luas
- f. Bersikap mandiri
- g. Bersikap terpadu
- h. Memiliki kesinambungan yang bagus

Munir (2012:25) karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran daring sebagai berikut:

- a. Program harus sesuai dengan tingkat pendidikan.
- b. Dalam proses pembelajaran saat covid-19 tidak ada pertemuan langsung secara tatap muka atau kontak fisik seperti dikelas sebelum pandemi, sehingga tidak ada kontak fisik langsung antara pendidik dan peserta didik.
- c. Pendidik dan peserta didik memiliki jarak fisik tidak dalam ruangan yang sama selama proses pembelajaran daring.
- d. Memiliki program yang telah di atur oleh menteri pendidikan peserta didik harus belajar secara mandiri dirumah. Pendidikan daring/online adalah sistem pendidikan yang menekankan pada proses cara yang belajar dengan mandiri/individu.
- e. Lembaga pendidikan/mentri pendidikan harus merancang dan menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan kondisi saat ini, serta memberikan pelayanan bantuan belajar kepada peserta didik agar dapat maksimal.
- f. Materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik melalui media pembelajaran, seperti komputer terhubung dengan internetnya atau dengan program e-learning atau aplikasi lainnya.
- g. Melalui media pembelajaran daring, akan terjadi komunikasi dua arah antara peserta didik dan pendidik, dan antara peserta didik lainnya.
- h. Tidak memiliki kelompok belajar yang sama seperti di kelas biasanya, karena itu peserta didik menerima pembelajaran secara individual bukannya secarakelompok.
- i. Sesuatu yang baru terjadi dalam pembelajaran daring/online adalah peran pendidik yang harus lebih bersifat sebagai fasilitator yang memberikan jalan atau kemudahan dan

arahan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik untuk belajar, dan pendidik bisa berperan sebagai peserta didik dalam metode diskusi saat proses pembelajaran.

- j. Peserta didik akan dituntut harus aktif, harus interaktif, dan harus partisipatif dalam proses pembelajaran tersebut, karena sistem belajarnya secara mandiri .
- k. Materi belajar adalah bahan dan rancangan yang sudah dikembangkan secara sengaja oleh pemerintah yang sudah sesuai kebutuhan dengan tetap berdasarkan kurikulum yang telah di rencanakan.
- l. Interaksi pembelajaran daring bisa dilaksanakan secara langsung atau tatap muka jika ada suatu pembelajaran yang penting seperti praktek.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat di artikan bahwa dampak dari pandemi covid-19 saat ini sangat memberikan pengaruh yang cukup besar bagi dunia pendidikan, karena dengan menyebarnya virus covid-19 ini mengalih fungsikan kegiatan proses pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka dirubah menjadi pembelajaran jarak jauh atau dari rumah saja atau tanpa tatap muka. Sesuai dengan Surat Edaran yang telah dikeluarkan oleh KEMENDIKBUD pada 24 Maret 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa saat proses pembelajaran yang biasanya tatap muka maka dirubah menjadi dilaksanakan di rumah saja melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan mendalam bagi peserta didik.

Fakta yang dapat diketahui saat dilapangan pada proses penelitian pendidikan di masa covid-19 adalah disimpulkan bahwa proses saat pembelajaran yang dilakukan saat ini lumayan efektif dan efesien berarti cukup bagus. Meskipun masih memiliki beberapa kendala yang mengganggu pembelajaran jarak jauh/daring seperti masalah interaksi sosial guru dengan siswa dan ekonomi peserta didik yang nyaris belum siap menanggung kebutuhan seperti kouta internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Syahrudin, PEMBELAJARAN MASA PANDEMI: DARI KONVENSIONAL KE DARING
- Bambang Subiyakto, Mutiani. INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN MELALUI AKTIVITAS MASYARAKAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL, Vol. 17 (1), 2019
- Bambang Subiyakto, Abbas. W.E, Syahrudin, Mutiani. (2020) STRATEGI PEMBELAJARAN IPS ; KONSEP DAN APLIKASI
- Mutiani, M., Sapriya, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2021). Pembinaan Etika Peserta Didik Melalui Pembelajaran Tematik-Integratif Di Sekolah Dasar. EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 3(3), 704-709.
- Subiyakto, B., Susanto, H., & Akmal, H. (2019). Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah, ULM.
- Andri Anugrahana (2020) HAMBATAN, SOLUSI DAN HARAPAN: PEMBELAJARAN DARING SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 OLEH GURU SEKOLAH DASAR, Vol. 10 N0.3, September 2020:282-289